

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain penelitian

Desain Penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2012: 2). Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Penelitian kuantitatif menggunakan data yang berupa angka-angka dan memakai analisis statistik sebagai alat analisis data.

Teknik penelitian yang digunakan pada penelitian ini menggunakan cara dengan menyebarkan kuesioner kepada responden dan menggunakan pengumpulan data lapangan dan studi pustaka (Sugiyono, 2012: 8). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh Motivasi kerja dan Kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan di PT Mega Central Finance di Kota Batam.

3.2 Operasional Variabel

Operasional variabel merupakan suatu proses menurunkan variabel-variabel yang terkandung di dalam masalah penelitian menjadi bagian terkecil sehingga dapat di klasifikasikan ukurannya, sehingga mempermudah mendapat data yang diperlukan pada penilaian masalah penelitian (Indrawati, 2015: 124). Variabel yang memengaruhi disebut variabel penyebab, variabel bebas atau *independent variable* (X), sedangkan variabel terikat disebut variabel tidak bebas

atau *dependent variable* (Y). Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Motivasi

kerja sebagai (X_1), Kepuasan kerja sebagai (X_2), sedangkan variabel terikatnya adalah Kinerja karyawan sebagai (Y).

3.2.1 Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, dan *antecedent*. Sedangkan dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Terikat). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Motivasi Kerja (X_1) dan Kepuasan Kerja (X_2).

3.2.2.1 Motivasi Kerja

Indikator pada variabel ini adalah sebagai berikut (Edison, 2017: 181) :

1. Kebutuhan fisiologis
2. Kebutuhan rasa aman
3. Kebutuhan untuk disukai
4. Kebutuhan harga diri
5. Kebutuhan pengembangan diri

3.2.2.2 Kepuasan Kerja

Indikator pada variabel ini adalah sebagai berikut (Edison dkk, 2017: 212):

1. Kepemimpinan
2. Kompetensi atas pekerjaan yang dihadapi
3. Kebijakan manajemen
4. Kompensasi

5. Penghargaan

3.2.2 Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel *output*, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel (Sugiyono, 2012: 39). Variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah kinerja karyawan. Adapun indikator-indikator dari kinerja karyawan ini yang digunakan oleh penulis sebagai Kasmir, (2016: 208-210) :

1. Kualitas
2. Kuantitas
3. Waktu
4. Penekanan Biaya
5. Pengawasan

Tabel 3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel penelitian	Definisi Operasional	Indikator
Motivasi Kerja	Motivasi kerja merupakan proses yang menunjukkan intensitas individu, arah, dan ketekunan sebagai upaya mencapai tujuan organisasi (Priansa, 2018: 202).	1. Kebutuhan fisiologis 2. Kebutuhan rasa aman 3. Kebutuhan untuk disukai 4. Kebutuhan harga diri 5. Kebutuhan pengembangan diri

Kepuasan Kerja	Kepuasan kerja merupakan sikap emosional yang menyenangkan dan menyukai pekerjaannya, sikap ini dicerminkan oleh sikap moral kerja, kedisiplinan dan prestasi kerja (Candra dkk, 2019: 843).	1. Kepemimpinan 2. Kompetensi atas pekerjaan yang dihadapi 3. Kebijakan manajemen 4. Kompensasi 5. Penghargaan
Kinerja Karyawan	Kinerja karyawan merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya (Purba dkk, 2019: 843).	1. Kualitas 2. Kuantitas 3. Waktu 4. Penekanan Biaya 5. Pengawasan

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan sekelompok orang, kejadian atau gejala sesuatu yang mempunyai suatu karakteristik tertentu. Anggota populasi disebut dengan elemen populasi (populasi element). Masalah populasi timbul terutama pada penelitian opini yang menggunakan metode survei sebagai teknik pengumpulan data (Muis, 2014:104). Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan PT Mega Central Finance di Kota Batam dengan keseluruhan populasi berjumlah 108 orang pada bulan Februari.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan suatu bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2012:81). Peneliti menggunakan metode nonprobability

sampling dengan teknik sampling jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain dari sampel jenuh adalah sensus. Dimana semua anggota populasi dijadikan sampel, yaitu sebanyak 108 orang.

3.4 Teknik dan Alat Pengumpulan Data

3.4.1 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara. Jika dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sekunder. Sumber primer merupakan suatu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data sedangkan sumber sekunder merupakan sumber data yang secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Pengumpulan data yang digunakan berdasarkan tekniknya, yaitu sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Dalam bagian ini peneliti mengumpulkan data dengan cara mewawancarai beberapa karyawan baik di bagian operasional dan *staff* (Sanusi, 2012: 105).

2. Kuisioner

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Dalam bagian ini peneliti melakukan penyebaran kuisisioner sesuai dengan topik yang diteliti dan disajikan dalam bentuk skala *likert*, responden akan diminta untuk menjawab pernyataan-pernyataan yang telah disediakan dalam kuisisioner (Sanusi, 2012: 109).

3. Observasi

Observasi merupakan cara pengumpulan data melalui proses pengamatan dan pencatatan perilaku subjek, objek atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu yang diteliti. Dalam bagian ini peneliti mengumpulkan data secara langsung dengan melakukan pengamatan langsung ke tempat yang diteliti, mengamati dan mencatat pola laku dan cara kerja responden (Sanusi, 2012: 111).

3.4.2 Alat Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan untuk menggali data primer dalam penelitian. Sedangkan data sekunder dapat digunakan dengan teknik lain yang diterapkan dalam penelitian. Alat pengumpulan data penelitian terdiri dari:

1. Data primer

Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2012:137). Alat pengumpulan data primer dalam penelitian ini menggunakan kuisisioner untuk mengumpulkan jawaban dari responden dengan mendistribusikan kuisisioner kepada karyawan PT Mega Central Finance di Kota Batam.

Dalam melakukan penelitian ini data yang dikumpulkan dengan menyebarkan kuisioner. Para responden diminta untuk mengisi setuju atau tidak setuju terhadap pernyataan di dalam kuesioner yang diajukan dengan model jawaban tertutup. Skala *Likert* adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2012:93). Pengukuran data menggunakan skala likert sebagai berikut:

Tabel 3.2Skala Likert

Interpretasi	Pembobotan
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak setuju (TS)	2
Sangat tidak setuju (STS)	1

Sumber : Sugiyono, (2012: 94)

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau melalui dokumen (Sugiyono, 2012: 137). Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari teknik dokumentasi yang biasanya dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder dari berbagai bentuk sumber, baik secara pribadi maupun kelembagaan, yakni diperoleh dari buku, jurnal, laporan penelitian, karya ilmiah serta sumber dari media *internet*.

3.5 Metode Analisis Data

3.5.1 Analisis Deskriptif

Alat analisis data yang digunakan untuk mengetahui kuantitas dan persentase dari suatu karakteristik demografi responden dalam penelitian ini yaitu statistik deskriptif (Sugiyono, 2012: 147). Demografi responden dalam penelitian ini yaitu ditinjau dari jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir dan lama bekerja. Analisis deskriptif pada penelitian ini menggunakan rumus rentang skala sebagai berikut :

Rumus 3.1 Rumus Rentang Skala

$$RS = \frac{N(M-1)}{m}$$

Sumber: (Umar, 2010:164)

Keterangan :

N = Jumlah Sampel

M = Jumlah Alternatif

Untuk mencari rentang skala, tentukan skor terendah dan tertinggi terlebih dahulu. Sampel terdiri dari 108 responden dan rentang skalanya berisikan (sangat tidak setuju, tidak setuju, netral, setuju dan sangat setuju). Dengan rumus diatas, maka didapat rentang skala terendah adalah 108 dan rentang skala tertinggi adalah 538.

$$RS = \frac{108(5-1)}{5}$$

$$RS = \frac{108(4)}{5}$$

RS = 86,4 atau dibulatkan menjadi 86.

Tabel 3.3 Tabel Rentang Skala

No	Rentang Skala	Kriteria
1	108 - 194	STS (Sangat Tidak Setuju)
2	194,1 - 280	TS (Tidak Setuju)
3	280,1 – 366	N (Netral)
4	366,1 - 452	S (Setuju)
5	452,1 - 538	SS (Sangat Setuju)

Sumber : Data Primer (2019)

3.5.4.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda merupakan analisis yang memiliki bentuk hubungan linear antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependennya. Penggunaan analisis ini beberapa hal yang bisa beberapa hal yang dapat dibuktikan adalah bentuk dan arah hubungan yang terjadi antara variabel independen dan dependen, serta dapat mengetahui nilai estimasi atau prediksi nilai dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependennya jika suatu kondisi terjadi apabila, turunnya nilai masing-masing variabel independen itu sendiri yang disajikan dalam bentuk model regresi (Wibowo, 2012: 126).

Analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh motivasi kerja dan kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan. Formulasi persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

Rumus 3.4 Regresi Linear Berganda



$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Sumber : (Wibowo, 2012: 127)

Keterangan :

Y : Variabel Dependen (Kinerja Karyawan)

a : Konstanta, yaitu nilai Y jika X_1 dan $X_2 = 0$

b_1b_1 : Koefisien regresi, yaitu nilai peningkatan atau penurunan variabel Y yang didasarkan pada variabel (X_1) dan (X_2)

X_1 : Variabel independen (Motivasi Kerja)

X_2 : Variabel independen (Kepuasan Kerja)

3.5.2 Uji Kualitas Data

Pada prinsipnya tujuan suatu penelitian adalah ingin mengetahui, menganalisis atau mensintesis suatu fenomena yang ada disekitar peneliti. Di dalam penelitian ini ingin mengungkapkan aspek-aspek, atribut atau variabel yang ingin diteliti. Untuk keperluan ini maka peneliti membutuhkan alat ukur skala seperangkat alat uji untuk mengukur dan memaknai apa yang akan diteliti (Wibowo,2012: 34).

3.5.2.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana suatu alat pengukur itu mampu mengukur apa yang ingin diukur. Dari uji ini dapat diketahui apakah item-item pertanyaan yang diajukan dalam kuisisioner dapat digunakan untuk mengukur keadaan responden yang sebenarnya dan dapat menyempurnakan kuisisioner tersebut(Wibowo, 2012:35).

Tabel 3.4Range validitas

Interval Koefisien Korelasi	Tingkat Hubungan
0,8 – 1,000	Sangat kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 -0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber : Wibowo, 2012

Dalam penentuan layak atau tidak layaknya suatu item yang akan digunakan biasanya dilakukan uji signifikansi koefisien korelasi pada taraf 0.05 yang artinya suatu item dianggap memiliki tingkat valid jika memiliki korelasi signifikan terhadap skor total item. Pengujian validitas dalam SPSS dapat menggunakan dua metode analisis, yaitu korelasi *pearson* atau *corrected item total correlation*. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan korelasi *pearson* yaitu mengkorelasikan skor item dengan skor total item.

Kriteria dalam uji validitas adalah sebagai berikut(Wibowo, 2012:37):

1. Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ maka pertanyaan tersebut valid.
2. Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ maka pertanyaan tersebut tidak valid.

Besaran nilai koefisien korelasi *Product Moment* dapat diperoleh dengan rumus:

Rumus 3.2 Pearson Product Moment



$$r_{ix} = \frac{n \sum ix - (\sum i)(\sum x)}{\sqrt{[n \sum i^2 - (\sum i)^2][n \sum x^2 - (\sum x)^2]}}$$

Sumber: (Wibowo, 2012:37)

Keterangan :

r_{ix} = Koefisien Korelasi

i = Skor item

x = skor total dari x

n = Jumlah banyaknya subjek

3.5.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui dan mengukur tingkat konsistensi alat ukur. Suatu instrumen pengukuran dikatakan reliabel bila memberikan hasil *score* yang konsisten pada setiap pengukuran. Pengukuran reliabel meskipun tidak valid, tetapi suatu pengukuran tidak bisa dikatakan valid bila tidak reliabel. Ini berarti reliabilitas merupakan syarat yang sangat penting.

Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan metode *Cronbach Alpha*. Kriteria yang diterima dan tidaknya suatu data reliabel jika koefisien *Cronbach Alpha* yang $> 0,60$ menunjukkan kehandalan instrumen dan jika koefisien *Cronbach Alpha* yang $< 0,60$ menunjukkan kurang handalnya instrumen. Selain itu, jika *Cronbach Alpha* yang semakin mendekati 1 menunjukkan semakin tinggi konsistensi internal reliabilitasnya (Wibowo, 2012:53).

Tabel 3.5 Indeks Koefisien Reliabilitas

No	Nilai interval	Kriteri
1	< 0.20	Sangat rendah
2	$0,20 - 0,399$	Rendah

3	0,40 – 0,599	Cukup
4	0,60 – 0,799	Tinggi
5	0,80 – 1,00	Sangat tinggi

Sumber : Wibowo, 2012

Untuk mencari besaran angka reliabilitas dengan menggunakan metode *Cronbach Alpha* dapat digunakan suatu rumus sebagai berikut(Wibowo, 2012:52):

Rumus 3.3Cronbach Alpha

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma 1^2} \right]$$

Sumber : (Wibowo, 2012:52)

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas Instrumen

K = Jumlah butir pertanyaan

$\sum \sigma b^2$ = Jumlah varian pada butir

$\sigma 1^2$ = Varian total

3.5.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi digunakan untuk memberikan pre-test, atau uji awal terhadap suatu perangkat atau instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data, bentuk data dan jenis data yang akan diproses lebih lanjut dari suatu kumpulan data awal yang telah diperoleh (Wibowo, 2012: 61).

3.5.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji untuk dapat melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai

residual yang terdistribusi normal. Jadi uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai residualnya (Priyatno, 2012 : 144).

Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan hisogram regression residual yang sudah di standarkan, analisis chi square dan juga menggunakan nilai kolmogorov smirnov. Kurva nilai residual terstandarisasidikatakan normal jika (Wibowo, 2012: 62) :

1. Jika nilai kolmogorov-smirnov $Z < Z$ tabel
2. Nilai probability Sig (2 tailed) $> \alpha$; Sig $> 0,05$

3.5.3.2 Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinearitas merupakan keadaan dimana pada model regresi ditemukan adanya korelasi sempurna atau mendekati sempurna antar variabel independen. Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi sempurna atau mendekati sempurna di antara variabel bebas, korelasinya 1 atau mendekati 1 (Priyatno, 2012 : 151).

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas didalam model regresi adalah sebagai berikut (Wibowo, 2012: 87) :

1. Jika $VIF < 10$, maka menunjukkan terdapat gejala multikolinieritas
2. Jika $VIF > 10$, maka menunjukkan tidak terdapat gejala multikolinieritas

3.5.3.3 Uji Heterokedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas. Berbagai macam uji heterokedastisitas yaitu dengan uji Glejser, dilakukan dengan cara

meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heterokedastisitas (Priyatno, 2012: 158).

3.5.4 Uji Pengaruh

3.5.4.2 Uji Koefisien Determinasi R^2

Analisis ini digunakan untuk mengetahui jumlah atau persentase sumbangan pengaruh variabel bebas dalam model regresi yang secara bersama-sama memberikan pengaruh terhadap variabel tidak bebas. Jadi, koefisien angka yang ditunjukkan memperlihatkan dimana model yang terbentuk dapat menjelaskan kondisi yang sebenarnya. Koefisien tersebut dapat diartikan sebagai suatu besaran proporsi atau persentase keragaman Y (Variabel Terikat) yang diterangkan oleh X (Variabel Bebas). Secara singkat koefisien tersebut dapat mengukur besarnya sumbangan dari variabel X terhadap keragaman variabel Y.

Rumus mencari Koefisien Determinasi adalah sebagai berikut (Wibowo, 2012:136) :

Rumus 3.5 Rumus R^2

$$R^2 = \frac{\sum(Y^* - Y)^2}{\sum(Y - Y^*)^2} = \frac{\text{Jumlah Kuadrat regresi}}{\text{Jumlah Kuadrat total}}$$

Sumber : (Wibowo, 2012: 136)

Keterangan:

Y = Nilai Pengamatan

Y^* = Nilai Y yang ditaksir dengan menggunakan model regresi

$\bar{Y}$ = Nilai rata-rata pengamatan

K = jumlah variabel independen

3.5.5 Uji Hipotesis

Dalam uji ini metode pengambilan keputusan didasarkan dari analisis data, baik dari percobaan yang terkontrol, maupun dari observasi (tidak terkontrol). Dalam statistik sebuah hasil bisa dikatakan signifikan secara statistik jika kejadian tersebut hampir tidak mungkin disebabkan oleh faktor yang kebetulan, sesuai dengan batas probabilitas yang sudah ditentukan sebelumnya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua uji berikut, yaitu:

3.5.5.1 Uji T (Parsial)

Uji t digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Hasil dari uji T dapat dilihat dari hasil output SPSS. Apabila T_{hitung} lebih besar dari T_{tabel} serta tingkat signifikannya ($p = value$) lebih kecil dari 5%, maka hal ini menunjukkan H_0 ditolak, hal ini berarti ada pengaruh signifikan antara variabel independen secara parsial (Sanusi, 2012: 146).

3.5.5.2 Uji F (Simultan)

Uji f dimaksudkan untuk melihat kemampuan menyeluruh dari variabel bebas untuk dapat atau mampu menjelaskan tingkah laku atau keragaman variabel Y dan juga dimaksudkan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas memiliki koefisien regresi sama dengan nol. Menurut (Sanusi, 2012: 149) untuk menentukan apakah koefisien berganda tersebut signifikan atau tidak dikonsultasikan dengan F_{tabel} sehingga perlu ditentukan nilai F_{hitung} berdasarkan nilai koefisien korelasi berganda.

1. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka variabel independent secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

2. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka variabel independent secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3.6 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT Mega Central Finance di Kota Batam yang terletak di Komp. Ruko Buana Mas 1 No.7-9, Batu Aji – Batam, Kepulauan Riau, Indonesia. Penelitian ini dilakukan kepada karyawan PT Mega Central Finance di Kota Batam.

3.6.2 Jadwal Penelitian

Waktu penelitian ini akan berlangsung pada bulan September 2019 sampai dengan bulan Februari 2020.

Tabel 3.4 Jadwal Penelitian

Kegiatan	Pertemuan													
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
Pengajuan Judul	X	X												
Studi Pustaka	X	X	X	X										
Metode Penelitian	X		X	X	X	X	X	X						
Kuisisioner				X	X	X	X	X						
Pengolahan Data							X	X	X	X	X	X	X	
Kesimpulan							X	X	X	X	X	X	X	X